



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 8064-8071

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur

Endang Ranitawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

endangranitawati@stiesia.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan donatur pondok pesantren Qur'an At-Taubah Sidoarjo, untuk mengetahui akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan donatur terhadap tingkat kepercayaan donatur dan untuk mengetahui transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan donatur pada pondok pesantren Qur'an At-Taubah Sidoarjo. Populasi pada penelitian ini adalah donatur pondok pesantren Qur'an At-Taubah sebanyak 103 orang. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji T (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan donatur, dan secara simultan menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur pada Pondok Pesantren Qur'an At-Taubah Sidoarjo. Temuan ini berimplikasi praktis bagi pengelola pondok pesantren dalam mempertahankan dan lebih meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan agar tingkat kepercayaan donatur lebih meningkat dan dapat menambah donatur-donatur lain untuk memberikan bantuan nya.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Tingkat Kepercayaan

1. Latar Belakang

Keputusan untuk berdonasi, dipengaruhi oleh dua variabel kunci yang terkait, yaitu kepercayaan terhadap organisasi dalam melakukan tanggung jawab serta persepsi terhadap organisasi. Kepercayaan melibatkan asumsi tentang kebenaran dan objektivitas sumber (Lee & Kotler, 2019: 416). Keputusan untuk berdonasi, dipengaruhi oleh dua variabel kunci yang terkait, yaitu kepercayaan terhadap organisasi dalam melakukan tanggung jawab serta persepsi terhadap organisasi. Kepercayaan melibatkan asumsi tentang kebenaran dan objektivitas sumber (Lee & Kotler, 2019: 416).

Kepercayaan dapat dipahami sebagai kesediaan untuk mempercayai mitra bisnis, yang dipengaruhi oleh faktor interpersonal dan organisasi, seperti kompetensi, integritas, kejujuran dan loyalitas yang dirasakan baik oleh organisasi atau perusahaan. Menurut Wahab Zaenuri dkk dalam Fikri & Najib (2021), Kepercayaan (trust atau belief) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan bahwa disatu produk ada atribut tertentu, keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman. Sedangkan menurut Gito dalam Fahmi & M. Nur (2018), Kepercayaan (thrust) adalah ekspektasi atau pengharapan positif bahwa orang lain tidak akan melalui katakata, tindakan, dan kebijakan bertindak secara oportunistik. Konsep kepercayaan secara umum dapat dibedakan kedalam dua jenis, yaitu political trust (kepercayaan politik) dan social trust (kepercayaan sosial). Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya.

Crowdfunding adalah suatu kegiatan dimana orang perorangan, organisasi, maupun perusahaan, dapat menggalang dana dengan memanfaatkan internet (atau media lainnya yang memfasilitasi jumlah massa yang sangat luas) untuk membiayai usaha mereka masing-masing. *Crowdfunding* atau urun dana (penggalangan dana) yaitu proses inisiatif dalam pengumpulan sejumlah dana dari individu, kelompok atau entitas untuk menalakan sebuah proyek dalam

bentuk kemanusiaan, usaha dan model lainnya yang dilakukan secara online. Dengan adanya kitabisa.com ini para masyarakat dapat mendonasi secara online dan lebih praktis. Crowdfunding menciptakan sebuah tren ‘investasi online’ dimana dalam website Crowdfunding akan terpampang berbagai produk-produk sebagaimana di website toko online, namun bedanya, produk tersebut tidak untuk dijual melainkan untuk didanai dan para pengguna bisa dengan mudah melakukan penyetoran dana sebagaimana dalam jual beli di toko online.

Di Indonesia crowdfunding sudah mulai berkembang, pada 2012 pertama kali muncul crowdfunding yang bernama patungan.net lalu saat 2014 muncul platform baru yang bernama kitabisa.com. kitabisa.com ini cenderung untuk fokus pada anak muda dan industri kreatif lainnya. *Crowdfunding* di Indonesia sendiri cukup berkembang dengan baik karena masyarakat yang mempunyai jiwa sosial tinggi, mereka cenderung berdonasi karena merasa kasihan dan ingin membantu sesama meskipun sang donatur tidak pernah mengenali orang yang akan dibantu. Di Indonesia, *Crowdfunding* bertujuan saling membantu sesama makhluk sosial, dengan bantuan teknologi, dengan begitu transaksi keuangan dalam bentuk teknologi dikategorikan kedalam financial technology. Baik itu berbentuk pembayaran (payment), pinjaman (lending), perencanaan keuangan (personal finance), pembiayaan (Crowdfunding), dan lain sebagainya.

Financial technology dapat digolongkan menjadi tiga tipe, yaitu: a). Third-party payment systems, merupakan sistem pembayaran melalui pihak ketiga. Contoh: sistem pembayaran mobile, platform pembayaran yang menyediakan jasa seperti transfer dan pembayaran bank; b). Peer to Peer (P2P) Lending, merupakan platform yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui internet. Jadi platform ini memberikan jasa kepada kreditur dan debitur untuk membantu memenuhi kebutuhannya masing-masing secara efisien; c) Crowdfunding, merupakan konsep suatu program yang dipublikasikan secara umum melalui internet, yang mana jika masyarakat tertarik dengan konsep tersebut akan memberikan dukungan secara finansial, dan investor akan mendapatkan imbalan sesuai kesepakatan.

Teknologi web memungkinkan crowdfunding untuk dioperasikan baik pada crowdfunding langsung maupun crowdfunding online. Crowdfunding telah membuka sumber pendanaan baru untuk entitas wakaf selain melakukannya secara tradisional. Dalam perspektif ini, crowdfunding dapat menjadi alat yang baik untuk menghubungkan orang-orang dengan tujuan untuk melakukan wakaf. Ini bukan hanya cara berbiaya rendah untuk mengakses pendanaan sesuai dengan pengaturannya, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menarik minat emosional pengguna. Orang-orang berkontribusi dan menyumbang untuk crowdfunding terlepas dari geografi entitas wakaf mana yang harus memanfaatkan ini sebagai keuntungan (Agrawal et al., 2011; Wash, 2013)

Perilaku beramal dan menyebarkan kebaikan melalui crowdfunding dapat berdampak pada lanskap wakaf (Wash, 2013). Dalam banyak hal, crowdfunding memmanifestasikan tindakan beramal (sadaqah jariyah) untuk persaudaraan umat Islam yang sudah terjalin lama. Dengan berlalunya kesadaran baru-baru ini tentang amal berbasis wakaf, crowdfunding internet siap memainkan peran penting dalam penggalangan dana untuk berbagai jenis kebutuhan wakaf yang muncul di dalam dan di banyak negara. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan tingkat profesionalisme dalam penggalangan dana wakaf terutama yang berkaitan dengan konstruksi mekanismenya (Achsiem & Purnamasari, 2016). Sejalan dengan Theory of Planned Behavior bahwa perilaku seseorang terbentuk karena adanya niat, dimana niat tersebut dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior), norma subjektif (subjective norm), dan kontrol 3 perilaku yang dipersepsikan (perceived behaviour control). Dengan adanya dorongan dari individu terhadap minat berdonasi dapat mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi yang didukung dengan kepercayaan sebagai mediasi diantara persepsi transparansi dan akuntabilitas.

Kesuksesan kegiatan penggalangan dana dipengaruhi oleh minat masyarakat dalam menyumbangkan dana (Ahmad & Rusdianto, 2018). (Walidah & Anah, 2020) menyatakan pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berdonasi sebagai pilihan utama dalam menyalurkan dana.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti untuk jumlah sumbangan yang diberikan oleh donatur Yayasan At Taubah Sidoarjo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Sumbangan Donatur Lembaga Pendidikan At-taubah

Tahun 2024	Jumlah Sumbangan Donatur Yayasan At-Taubah Sidoarjo	Persentase
Juni	29 Juta	10,6%
Juli	48 Juta	17,5%
Agustus	57 Juta	20,8%
September	63 Juta	23%
Oktober	77 Juta	28,1%

Sumber : Data primer Yayasan 2024

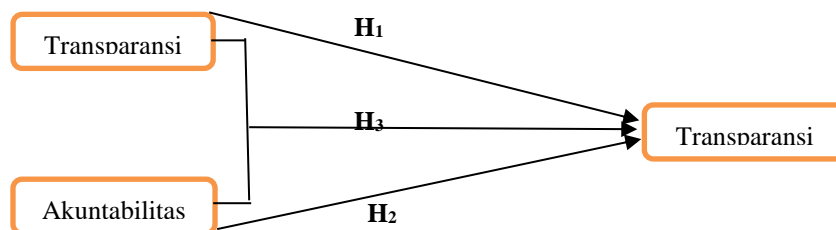
Tabel 1 diatas, menunjukan bahwa pertumbuhan donasi yang diperoleh setiap bulan di tahun 2024 mengalami peningkatan. Dari kenaikan jumlah sumbangan donatur menunjukan fluktuasi yang baik.

Transparansi merupakan bentuk keterbukaan dalam melaksanakan sebuah tugas tertentu sebagai proses pemberian informasi kepada masyarakat atas pertanggungjawaban dengan tujuan masyarakat memiliki hak untuk mengetahui aliran dana yang terkumpul telah tersalurkan dengan baik (Walidah & Anah, 2020). Transparansi adalah menyediakan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada publik dengan pemahaman bahwa publik berhak atas pengetahuan yang terbuka dan menyeluruh tentang tanggung jawab untuk mengelola sumber daya yang terpercaya dan mematuhi undang-undang dan peraturan.(Jumarni et al., 2019). Transparansi yang diterapkan oleh Lembaga Pendidikan At-taubah Sidoarjo yaitu menampilkan secara terbuka dan memberi informasi Laporan Keuangan Kepada masyarakat dan donatur Lembaga Pendidikan At-taubah.

Akuntabilitas berkaitan dengan sebuah pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien. Akuntabilitas yang baik dinilai dari pertanggungjawaban atas segala aktivitas dan kegiatan organisasi yang dilakukan oleh pihak yang diamanahi tanggungjawab kepada pemberi amanah untuk mencapai tujuannya (Walidah & Anah, 2020). Dengan adanya akuntabilitas dan transparansi yang baik akan menimbulkan rasa kepercayaan dari masyarakat. Apabila kepercayaan seseorang sudah terbentuk maka akan menumbuhkan minat masyarakat dalam melakukan donasi (Kabib et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, crowdfunding berbasis donasi adalah saluran baru yang penting dari kegiatan kesejahteraan masyarakat dan menunjukkan tren perkembangan yang lebih baik (Chen et al., 2019).

Penelitian-penelitian terdahulu dan pertimbangan situasi sebenarnya di lapangan menjadikan acuan untuk merumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut : H₁ : Ditemukan Pengaruh Positif Signifikan Transparansi atas Tingkat Kepercayaan. H₂ : Diperoleh Pengaruh Positif Signifikan Akuntabilitas atas Tingkat Kepercayaan. H₃ : Ditemukan Pengaruh Positif Signifikan antara Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan

Bersumber pada uraian diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur Lembaga Pendidikan AT Taubah Melalui Crowdfunding. Dengan tujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat, khususnya masyarakat yang menjadi donatur pada suatu penggalangan dana crowdfunding. Dari hasil pengamatan, diperkirakan penelitian ini dapat mewakili permasalahan pokok yang ada dikalangan Masyarakat. Dengan begitu hasil penelitian nantinya dapat memberikan pembaruan dan masukan yang sesuai dengan keadaan/kondisi saat ini, dan bisa digunakan untuk mendorong masyarakat untuk berdonasi di *crowdfunding*.



2. Metode Penelitian

Jenis penelitian asosiatif digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel dengan analisis ukuran statistika yang relevan atas data yang diperoleh untuk menguji hipotesis. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan, menginterpretasikan dan menganalisis dampak akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan donatur. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus, Menurut Sugiono (2019) sampel jenuh ini merupakan teknik pemilihan sampel jika anggota populasi semuanya dijadikan sampel terdapat 100 donatur. Alat riset ini berupa kuisioner yang diukur dengan “skala likert”. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu (Sugiyono, 2017; 93). Skala likert dalam penelitian ini menggunakan lima poin dari Jawaban responden yang nilainya paling rendah Sangat tidak setuju bernilai 1 samapi dengan nilai yang paling tinggi sangat setuju nilainya 5.

Untuk menjaga kualitas data dari hasil pengumpulan dengan mendistribusikan kuesioner kepada para donatur. Data yang terkumpul kemudian diproses dengan metode kuantitatif melalui perangkat lunak SPSS 25v. Penelitian ini menggunakan instrumen uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kualitas data yang telah terkumpul, sedangkan teknik analisis data yang digunakan diantaranya uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda meliputi uji regresi, uji parsial, uji kelayakan model dan koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Statistik Diskripsi

Penelitian ini dilakukan di Yayasan At Taubah yang beralamatkan Jl. Gajah Barat RT 18 RW 06 Kelurahan Magersari Sidoarjo. Yayasan At taubah ini merupakan yayasan nirlaba mengelola pondok pesantren AL QUR’AN yang sadar akan hak dan kewajiban serta peranan dan tanggung jawabnya kepada Islam, nusa serta bangasa. Yayasan ini juga mempunyai layanan ZISWAH (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf, dan Hibah) umat Islam untuk disalurkan kepada para anak yatim dan kaum duafa serta diberdayakan untuk sosial agama dan kemasyarakatan. Yayasan At Taubah memiliki 100 responden, dimana sebagian besar responden 58% berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia responden yang paling banyak di usia 61 – 80 tahun sebesar 42 %.

3.2. Uji Validitas

Perbandingan nilai r hitung dengan nilai r tabel dilakukan dengan menggunakan uji validitas, apabila nilai r hitung > r tabel dinyatakan valid. Rumus perhitungan r tabel $Df = n - 2$; 0,05 (2 tailed). Penelitian ini sampelnya adalah 100, maka $Df = 100 - 2 = 98$ Df nilai tabel diperoleh 0,1966, dimana hasil olah data dengan aplikasi SPSS 25v tersaji pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2 Uji Validitas

No.	Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Signifikansi	Keterangan
Variabel Transparansi					
1.	Item _ 1	0,904	0,374	0,002	Valid
2.	Item _ 2	0,874	0,374	0,001	Valid
3.	Item _ 3	0,886	0,374	0,001	Valid
4.	Item _ 4	0,868	0,374	0,001	Valid
5.	Item _ 5	0,843	0,374	0,001	Valid
Variabel Akuntabilitas					
1.	Item _ 1	0,879	0,374	0,001	Valid
2.	Item _ 2	0,884	0,374	0,001	Valid
3.	Item _ 3	0,886	0,374	0,001	Valid
4.	Item _ 4	0,838	0,374	0,001	Valid
5.	Item _ 5	0,878	0,374	0,001	Valid
6.	Item _ 6	0,882	0,374	0,001	Valid
Variabel Tingkat Kepercayaan					
1.	Item _ 1	0,847	0,374	0,001	Valid
2.	Item _ 2	0,861	0,374	0,001	Valid

3.	Item _ 3	0,886	0,374	0,001	Valid
4.	Item _ 4	0,885	0,374	0,001	Valid
5.	Item _ 5	0,898	0,374	0,001	valid
6.	Item _ 6	0,876	0,374	0,001	Valid

Sumber : Olahan data 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pada tiap-tiap variabel transparansi, akuntabilitas dan tingkat kepercayaan Pearson correlation bernilai lebih besar r tabel dimana r tabel 0,374 di taraf signifikansi 5% (0,05) yang berarti bahwa data penelitian di setiap item pertanyaan valid dan layak digunakan pada penelitian ini.

3.3. Uji Reliabilitas

Nilai *Cronbach Alpha* diperoleh $\geq 0,605$ perolehan ini dilihat pada hasil uji reliabilitas pada tabel 3 dibawah ini. Hal ini menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dari ketiga variable riset ini bersifat reliabel (handal).

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standar Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Transparansi	0,962	$\geq 0,605$	Reliabel
2.	Akuntabilitas	0,939	$\geq 0,605$	Reliabel
3.	Tingkat Kepercayaan	0,941	$\geq 0,605$	Reliabel

Sumber : Olahan data 2024

3.4. Uji Regresi Linear Berganda

Penetapan pengaruh variabel secara simultan dan untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel independen atau secara parsial menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Pengolahan data uji ini dengan aplikasi spss 25v, diperoleh nilai koefisien persamaan regresi ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	B			Tolerance	VIF
1 (Constant) Transparansi	3,734	.843		4,539	.000		
	.458	.082	.745	7,231	.000	.095	11,232
Akuntabilitas	.376	.097	.432	4,034	.002	.095	11,232

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN

Hasil olahan data sekunder di atas mendasari model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,734 + (0,745X_1) + (0,432X_2) + e$$

Inteprestasi dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut :

- α = 3,734 menunjukkan constanta positif, apabila variable transparansi dan akuntabilitas dianggap nol maka variable kepercayaan akan memiliki rata rata 3,621.
- β_1 = 0,745 menunjukkan variable transparansi (X1) dalam model regresi linear berganda memiliki pengaruh positif, artinya apabila variable transparansi meningkat per satu satuan unit, maka kepercayaan donator (Y) akan meningkat sebesar 0,745 dimana variable lainnya tetap.
- β_2 = 0,432 menunjukkan variable akuntabilitas (X2) dalam model regresi linear berganda memiliki pengaruh positif yang memiliki arti apabila akuntabilitas laporan keuangan meningkat per satu satuan, maka kepercayaan donator (Y) akan meningkat sebesar 0,432 dimana dengan asumsi variable yang lain tetap.

Jadi dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variable yang memiliki pengaruh terhadap kepercayaan donatur dan paling berpengaruh sekali adalah variable transparansi (X2) karena yang memiliki nilai coefficient regresinya paling tinggi sebesar 0,745.

3.5. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya Kepercayaan donatur dalam menjelaskan variasi tingkat tranparansi dan akuntabilitas laporan ditunjukkan pada nilai R^2 . Nilai R^2 hasil regresi ordinary leasts quares bisa dilihat pada tabel berikut :

Table 5 Koefisien Determinansi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,917	,918	,72444	1,740

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kepercayaan Donatur
(Sumber : olahan data sekunder 2024)

Tabel di atas memperlihatkan nilai adjusted R^2 pada penelitian ini sebesar 0,918 artinya variabel tingkat kepercayaan donatur sebesar 91,8% ditentukan oleh transparansi dan akuntabilitas laporan. Sedangkan sisanya sebesar 8,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan, dapat diketahui dengan melakukan uji kelayakan model. Penggunaan uji ini dengan uji statistic F yang dapat ditemukan pada table Anova. Dengan program SPSS versi 25 nilai signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Berarti model pada penelitian ini layak digunakan (*fit*). Hasil uji kelayakan model (uji F) penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	1487,849	2			
1 Residual	1414,722	98	743,925	10,593	,000 ^b
Total	2902,571	100			

Sumber : Olahan Data sekunder 2024

Atas dasar tabel 6 terlihat nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya bahwa hipotesis alternatif variable transparansi dan hipotesis alternatif variable akuntabilitas secara simultan yang digunakan pada penelitian ini dapat diterima. Maka dapat diartikan dari pernyataan tersebut bahwa “terdapat pengaruh antara variable-variable bebas terhadap variable terikat secara bersama-sama.

Uji Signifikansi Parsial (t).

Uji ini dipergunakan untuk mendeteksi terdapatnya dampak dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Apabila ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka memiliki nilai signifikansinya $< 0,005$. Sebaliknya kalau nilai signifikansinya $> 0,005$ variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara signifikan. Hasil uji parsial ditunjukkan pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7 Uji Signifikan Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	B		
1 (Constant)	3,734	.843		4,539	.000
Transparansi	,458	,082	,745	7,231	,000
Akuntabilitas	,376	,097	,432	4,034	,002

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN
Sumber : Olahan Data sekunder 2024

Berdasarkan nilai t_{hitung} pada table 7 di atas diperoleh nilai 7,231 sedangkan t_{tabel} 1,66071, dapat dikatakan t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($4,539 > 1,660$) yang artinya bahwa variable transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan atas kepercayaan donatur. Hasil uji t tersebut mendukung hipotesis. Akuntabilitas berdasarkan table uji statistic parsial (uji t) di atas terlihat nilai t_{hitung} 4,034 dan t_{tabel} 1,660 yang artinya t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($4,034 > 1,660$) dan tingkat signifikansi 0,002 ($0,002 < 0,05$) maka variable akuntabilitas memiliki pengaruh positif signifikan atas kepercayaan donatur dan hasil uji t mendukung hipotesis.

3.6. Pembahasan

Pernyataan persamaan regresi linear berganda yang sebelumnya dinyatakan memperlihatkan besarnya hasil pengaruh variable independent terhadap variable dependent. Atas dasar pengujian hipotesis yang telah dilakukan, akan disajikan pembahasannya sebagai berikut :

1. Pengaruh Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur

Pada table hasil uji regresi linear berganda menyatakan bahwa hipotesis transparansi memiliki pengaruh positif signifikan atas kepercayaan donatur Yayasan At Taubah, yang ditunjukkan dengan nilai uji t yaitu nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($4,539 > 1,660$) sedangkan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 dan untuk uji F dengan hasil terlihat bahwa F_{hitung} lebih besar F_{tabel} ($10,593 > 2,70$). Hipotesis pertama pada penelitian ini tidak ditolak. Hal ini berindikasi bahwa semakin jelas penyajian laporan keuangan yang transparan maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan donatur untuk mendonasikan ke Yayasan At Taubah. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi dalam pelaporan anggaran mempromisokan aksesibilitas informasi tentang bagaimana pengelolaan dana yang telah diperoleh secara efektif dan manfaatnya sumber dana. Penciptaan kerangka kerja pengawasan yang kuat antar kedua belah pihak dapat dibangun melalui transparansi dalam organisasi yang mengelola dana dari donatur. Pengelolaaan dari donatur di dalam organisasi melibatkan tidak hanyapihak internal tetapi juga melibatkan pihak eksternal. Tingkat kepercayaan Masyarakat terhadap organisasi pengelola dana donatur meningkat berkat dorongan organisasi yang telah mengaplikasikan transparansi laporan keuangan dengan baik dan benar.

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang tersaji menunjukkan bahwa Akuntabilitas laporan keuangan mempengaruhi tingkat kepercayaan Donatur. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji regresi linear berganda memperlihatkan data nilai uji t yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,034 > 1,660$) dan hasil signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) sedangkan hasil nilai uji F memperlihatkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($42,593 > 2,70$). Dengan demikian dapat diartikan dari hasil tersebut bahwa hipotesis dua (H_2) pada penelitian ini tidak ditolak. Dengan demikian penelitian ini menghasilkan bukti yang menunjukkan bahwa akuntabilitas laporan keuangan mempengaruhi positif signifikan tingkat kepercayaan donatur Yayasan At Taubah berdasarkan hasil-hasil yang telah dilakukan pengujiannya. Berdasarkan hasil itu memiliki arti bahwa semakin meningkat tingkat kepercayaan donatur maka akan semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam laporan keuangan yang diimplimentasikan pada Yayasan At Taubah. Demikian juga sebaliknya jika tingkat kepercayaan donatur akan lebih rendah jika tingkat akuntabilitas pada laporan keuangan Yayasan At Tubah rendah. Hasil pengujian hipotesisi ini memiliki konsistensi atau kesesuaian denganteori legitimasi danteori akuntabilitas ajaran islam. Dimana teori legitimacy menyatakan bahwa "suatu organisasi secara berkelanjutan berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam Masyarakat". Tindakan yang dilakukan suatu perusahaan sesuai

keinginan yang pantas dan sesuai dengan norma, nilai dan kepercayaan masyarakat merupakan persepsi yang diciptakan oleh legitimasi. Kelangsungan operasional suatu organisasi dan akuntabilitas yang merupakan salah satu aspek yang mencerminkan legitimasi dalam pandangan masyarakat tergantung pada keberadaan legitimasi dalam suatu Perusahaan. “Dengan menjaga tingkat akuntabilitas dalam laporan keuangan dapat memastikan bahwa aktivitasnya sesuai dengan harapan dan nilai-nilai masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan At Taubah dan mendukung keberlanjutan organisasi tersebut”.

3. Transparansi dan Akuntabilitas Berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur.

Hasil pengujian regresi linear berganda yang telah dilakukan dan tersaji dalam table 4.14 memperlihatkan bahwa hasil uji F terbukti fungsi regresi dalam penelitian ini model kelayakannya antara data dengan model penelitian terdapat kecocokan, maka dasar untuk pengambilan keputusan uji statistic F membuktikan kelayakan pengolahan lebih lanjut dari model regresi yang menghasilkan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dalam model regresi. Sehingga dari hasil uji statistic F membuktikan bahwa taransparansi dan akuntabilitas laporan keuangan mempengaruhi tingkat kepercayaan donatur Yayasan At Taubah, artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak ditolak. Masyarakat suatu Lembaga public sering kali menuntut transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Karena aliran dana dan kinerja keuangan penerima dana bagi masyarakat merasa perlu untuk mengetahui tentang sumber daya yang telah disetahkan digunakan secara benar dan tepat. Kemampuan menyampaikan secara terbuka kepada public atas pertanggung jawaban yang semakin baik dampak Akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan.

4. Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil pengujian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan diantaranya : (1). Hasil uji t membuktikan bahwa transparansi berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan donatur, maka hipotesis pertama penelitian ini tidak ditolak, (2). Hasil uji t membuktikan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan donatur, maka hasil uji hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis kedua juga tidak ditolak, (3). Pengujian statistic F membuktikan bahwa secara simultan transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh tingkat kepercayaan donatur, maka dapat diartikan pengajuan hipotesis ketiga juga tidak ditolak. Mendasari dari hasil pengujian yang diperoleh hasil positif signifikan dari ketiga hipotesis maka perlu adanya anjuran rekomendasi untuk tetap diusahakan sedapat mungkin tetap mempertahankan, transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan dilakukan untuk lebih mempertahankan, menjaga dan meningkatkan tingkat kepercayaan donatur akan memberikan Amanah. Karena adanya keterbatasan variabel yang diteliti dalam penelitian ini, berharap untuk penelitian berikut mampu menjadikan penelitiannya sebagai acuan dan dapat ditingkatkan dan menkaitkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi

1. Ahmad, Z. A., & Rusdianto, R. (2018). The Analysis of Amil Zakat Institution/Lembaga Amil Zakat (LAZ) Accountability toward Public Satisfaction and Trust. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan* <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i2.109-119>
2. Chen, Y., Dai, R., Yao, J., & Li, Y. (2019). Donate time or money? The determinants of donation intention in online crowdfunding. *Sustainability (Switzerland)*, 11(16). <https://doi.org/10.3390/su11164269>
3. Fahmi, Z., & M.Nur, M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89. <https://doi.org/10.29103/jeru.v1i3.592>
4. Fikri, M. K., & Najib, A. A. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Minat dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat, di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam ...*, 1(2), 106–121.
5. Jumarni, E. E. S., Sucipto, S., & Anita, E. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kota Jambi. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/2684>
6. Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
7. Kotler, Philip, & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management (14e ed.)*. Pearson Education, Inc.
8. Lee, N., & Kotler, P. (2019). *Social marketing _ behavior change for social good (pp. 1–1256)*. SAGE Publications.
9. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d (Bandung: Alfabeta CV, 2017).
10. Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
11. Walidah, Z. N., & Anah, L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Lembaga dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Lembaga Amil Zakat Ummur Quro (Laz- Uq) Jombang. *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(2), 90–104.